PENERAPAN ANALISIS ABC DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK PERTANIAN PADA UD ROY MANDIRI NGRONGGOT NGANJUK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Manajemen Fakultas Manajemen Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

KOKO HADI WINARKO
NPM: 12.1.02.02.0120

FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

KOKO HADI WINARKO
NPM: 12.1.02.02.0120

Judul:

PENERAPAN ANALISIS ABC
DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK PERTANIAN
PADA UD ROY MANDIRI NGRONGGOT NGANJUK

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 26-07-2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc	Poniran Yudho L., S.E., M.M
NIDN.0718048502	NIDN. 0704047301

ii

Skripsi oleh:

KOKO HADI WINARKO
NPM: 12.1.02.02.0120

Judul:

PENERAPAN ANALISIS ABC
DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN PRODUK PERTANIAN
PADA UD ROY MANDIRI NGRONGGOT NGANJUK

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian /Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 10-08-2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc ----------
2. Penguji I : Dr. Subagyo, M.M. ----------
3. Penguji II : Poniran Yudho L., S.E. M.M ----------

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

iii

Penerapan Analisis ABC Dalam Pengendalian Persediaan Produk Pertanian Pada UD Roy Mandiri Nronggot Nganjuk

Oleh :
Koko Hadi Winarko
12.1.02.02.0120
Fakultas Ekonomi, Program Studi manajemen
Kokohadi1993@yahoo.com
Dr.Lilia Pasca Riani, M.Sc dan Poniran Yudho L., S.E., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini di latar belakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pengendalian persediaan UD Roy Mandiri masih belum terkelola dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan persediaan produk obat-obatan pertanian pada UD Roy Mandiri.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pengendalian persediaan produk obat-obatan pertanian pada UD Roy Mandiri (2) Bagaimanakah pengelompokan pengendalian persediaan obat-obatan pertanian pada Ud Roy Mandiri

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data adalah dengan metode wawancara dan observasi. Subjek penelitian adalah Ud Roy Mandiri. Dengan metode analisis ABC

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Pengelompokan kelas A: score, roundup, gramaxon, prevathon1 200 ml, parade tavi kaleng 100 ml, roundup power 1 ltr, prevathon 100 ml. Pengelompokan kelas B: Sliver&clainser, regent red 200 ml, orient, matador 250 ml, fillia. Pengelompokan kelas C: amistartop, see top, daciss 100 ml, regent red 100 ml, matador 50 ml, daciss 50 ml, marsal bubuk, acrobat bubuk.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi para pemilik perusahaan atau pemimpin khususnya mengenai penerapan analisis ABC dalam pengendalian persediaan di dalam manajemen operasi.

Kata kunci: Pengendalian Persediaan, Analisis ABC

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan persaingan bisnis di Indonesia saat ini menjadi salah satu fenomena yang menarik untuk di amati. Terlebih dengan adanya globalisasi yang mendorong perkembangan ekonomi dan dunia bisnis menjadi lebih pesat. Apalagi Indonesia dikenal sebagai Negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya hidup dari bercocok tanam atau bertani.

Menurut Reijntjes (2007:2) pertanian merupakan pengelolaan sumber daya alam untuk membantu memenuhi kebutuhan manusia (bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi) sekaligus untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan melestarikan sumber daya alam.

Secara umum semua perusahaan mempunyai tujuan atau sasaran yang sama antara satu dengan yang lainya, yaitu agar perusahaan dapat bertahan hidup, mampu mendapatkan keuntungan dan dapat berkembang mengikuti perkembangan pasar yang terjadi. Mengelola persediaan dengan tepat, perusahaan akan mendapat keuntungan yaitu perusahaan dapat meminimalkan biaya dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

Menurut Prawirosentono (2009:65) persediaan adalah kekayaan lancar bahan mentah (bahan baku/*raw material*), barang setengah jadi (*work in proces*), dan jadi (*finished goods*). Sejalan dengan pendapa tersebut persediaan adalah bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar yang melibatkan modal kerja yang besar.

Untuk memudahkan perusahaan dalam pengelolahan persediaan produk persaingan sebuah perusahaan dapat menggunakan cara atau metode analisis ABC.

Menurut Heizer dan Render (2010:84) analisis ABC merupakan metode membagi membagi persediaan dalam tiga kebijakan.

Kebijakan yang dapat didasarkan pada analisis ABC mencangkup hal-hal sebagai berikut:

a. Pembelian sumber daya yang dibelanjakan pada pengembangan pemasok harus jauh lebih tinggi untuk barang A dibandingkan barang C.
b. Barang A tidak seperti barang B dan C, perlu memiliki control persedian fisik yang lain ketat, mungkin mereka dapat diletakan pada tempat yng lebih aman, dan mungkin akurasi catatan persediaan barang A lebih sering diverifikasi.
c. Prediksi barang A perlu lebih dijamin keabsahanya disbanding dengan prediksi barang B dan C.

Mencegah terjadinya kekurangan persediaan yang mengakibatkan terhambatnya keberlangsungan kebutuhan pangan perusahaan dapat menerapkan metode analisis ABC dalam pengelolaan persediaan. Karena selama ini UD Roy Mandiri menerapkan atau menggunakan analisis ABC untuk kebijakan perusahaan tanpa menggunakan analisis ABC dengan perusahaan menggunakan analisis ABC.

Setelah menggunakan analisis ABC UD Roy Mandiri semakin jelas dan lengkap semua kebutuhan persediaan produk pertanian yang di butuhkan oleh sekitar lingkungan Dusun Mojokendil Kecamatan. Ngronggot yang mayoritas sebagai petani sawah. Sehingga UD Roy Mandiri menyediakan produk pertanian yang berkualitas dan yang terbukti sebagai obat pertanian yang ampuh dan manjur. Lingkungan sekitar yang sudah lama bertani juga membutuhkan produk yang kelas menengah kebawah yang artinya produk yang murah. Kebutuhan petani dengan semua jenis produk sudah ada lengkap di UD Roy Mandiri. Seperti penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai analisis ABC pada UD Roy Mandiri. Yang mana hasilnya akan di sajikan dalam bentuk skripsi yang berjudul "Penerapan analisis ABC dalam pengendalian persediaan produk pertanian pada UD Roy Mandiri, Mojokendil Ngronggot"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah mengelola pengendalian persediaan produk pertanian obat-obatan pada UD Roy Mandiri
2. Bagaimanakah pengelompokan pengendalian persediaan produk pertanian obat-obatan pada UD Roy Mandiri

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Persediaan

1. Pengertian persediaan

Menurut Prawirosentono (2009:65) persediaan adalah kekayaan lancar bahan mentah (bahan baku/*raw material*), barang setengah jadi (*work in proces*), dan jadi (*finished goods*). Sejalan dengan pendapa tersebut persediaan adalah bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar yang melibatkan modal kerja yang besar.

B. Pengendalian persediaan

1. Pengertian pengendalian persediaaan

Menurut Herjanto (2008:238) pengendalian persediaan adalah serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan harus dilakukan dan besar pesanan harus diadakan, jumlahatau tingkat

persedian yang dibutuhkan berbeda-beda untuk setiap perusahaan dari produksinya.

Pengendalian persediaan merupakan fungsi Manajerial yang sangat penting. Bila persediaan dilebihkan, biaya penyimpanan dan modal yang diperlukan akan bertambah. Bila perusahaan menanam terlalu banyak modalnya dalam persediaan, menyebabkan biaya penyimpanan yang berlebihan. Kelebihan persediaan juga membuat modal menjadi berhenti, semestinya modal tersebut dapat di investasikan pada sector lain yang lebih menguntungkan (*opportunity cost*).

Sebaliknya jika persediaan dikurangi, ketika brang mengalami kehabisan barang. Bila perusaan tidak memiliki persediaan yang mencukupi, biaya pengadaan darurat akan lebih mahal. Dampak lain, mungkin kosongnya barang di pasaran dapat membuat konsumen kecewa dan lari ke merk lain.

C. Analisis ABC

Menurut Redder dan Heizer (2005:62) Analisis ABC membagi persediaan menjadi tiga kelompok berdasarkan volume tahunan dalam jumlah uang. Analisis ABC yang merupakan penerapan persediaan dari prinsip pareto. Prisnsip pareto menyatakan ada beberapa beberapa yang penting dan banyak yang sepele. Untuk menentukan volume dolar tahunan analisis ABC, permintaan tahunan dari setiap barang persediaan dihitunh dan dikalikan dengan harga per unit. Barang kelas A adalah barang-barang dengan volume dolar tahunan tertinggi. Walaupun brang seperti ini mungkin hanya mewakili sekitar 15% dari total persediaan barang, mereka mempresentasikan 70% hingga 80% dari total pemakaian dolar. Kelas B adalah untuk barang-barang persediaan yang memiliki volume dolar tahunan menengah. Barang ini mempresentasikan 30% barang persediaan dan 15% hingga 25% dari nilai total. Barang-barang yang memilikivolume dolar tahunan rendah adalah kelas C, yang mungkin hanya mempresentaikan 5% dari volume dolar tahunan tetapi sekitar 55% dari total barang persediaan.

Kebijakan yang dapat didasarkan pada analisis ABC mencangkup hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelian sumber daya yang dibelanjakan pada pengembangan pemasok harus jauh lebih tinggi untuk barang A dibandingkan barang C.
2. Barang A tidak seperti barang B dan C, perlu memiliki control persedian fisik yang lain ketat, mungkin mereka dapat diletakan pada tempat yng lebih aman, dan mungkin akurasi catatan persediaan barang A lebih sering diverifikasi.
3. Prediksi barang A perlu lebih dijamin keabsahanya disbanding dengan prediksi barang B dan C

D. Penelitian Terdahulu

Arif wibisono (2009) dalam judul skripsinya, "Penerapan Analisis ABC Dalam Pengendalian Persediaan Produk Furniture Pada Java Furniture, Wonosari, Klaten".dengan subyek java furniture dan obyek pengendalian persediaan dengan metode ABC. Dan hasilnya Java Furniture memperoleh hasil pengendalian persediaan dalam persediaan bahan baku meubel.

Etrik Andaga Sari (2010) dalam judul skripsinya, "Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kain Grey Dengan Metode Analisis ABC Pada PT Primissima Yogyakarta ". Dengan subyek PT Primissima Yogyakartadan obyeknya peningkatan efisiensi dengan analisis ABC. Dan hasilnya PT Primissima Yogyakarta hasilnya Bagi Perusahaan dapat mengefesiensi persediaan bahan baku dengan Analisa Metode ABC.

Erna Puspitasari (2014) dalam Artikel skripsinya yang berjudul,"Penerapan Analisis ABC Dalam Pengendalian Persediaan Produk Pertanian Pada UD Mansur Papar Kediri".Dengan subyek UD Mansur papar dan obyeknya Pengendalian persediaan dengan metode ABC.Dan hasilnya UD Mansur Papar Kediri memperlakukan semua produknya sama. tetapi setelah melakukan analisa ABC sekarang sudah bias dikelompokan beberapa jenis.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sujarweni (2015:39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Arikunto (2013:185) Penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

2. Subjek / Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Objek penelitian adalah obyek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah UD Roy Mandiri, yang lokasinya di Desa Mojokendil Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk Jawa Timur. Objek

dalam penelitian ini adalah bagian persediaan obat-obatan pertanian.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam menganalisis data adalah menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui berapa besar volume penjualan. Selain itu analisis kuantitatif juga digunakan untukmencari presentase harga yang selanjudnya akan digunakan untuk menganalisis berdasarkan analisis ABC. Langkah-langkah atau prosedur klasifikasi barang dalam analisis ABC adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi 20 produk di UD Roy Mandiri
2. Menentukan harga per unit, harga produk pertanian dan volume kebutuhan per tahun.
3. Mengalikan harga per unit dengan volume kebutuhan untuk menentukan total nilai rupiah dari masing-masing produk.
4. Menyusun urutan tipe produk menurut besranya total nilai rupiah, dengan urutan pertama tipe produk dengan total nilai rupiah yang paling besar.
5. Menghitung presentase volume tahunan dalam nilai uang
6. Menghitung presentase kumulatif volume tahunan dalam nilai uang.

Menggolongkan persediaan kedalam kelompok A, B, C

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Frofil Perusahaan

UD Roy Mandiri berdiri sejak tahun 2005. Sejarah berdirinya UD Roy Mandiri awalnya ketika bapak Roy merantau di Kalimantan karena mengikuti jejak kakaknya yang sudah sukses di sana. Ketika bapak Roy meminjam modal ke kakaknya usaha bapak Roy di Kalimantan pun menjadi lebih besarya itu sebagai pengusaha penjual pupuk dan obat-obatan pertanian.Sejak itu bapak Roy berinisiatif untuk membawa pulang usaha tersebut di jawa. Sampai saat ini usaha bapak Roy tersebut menjadi lebih berkembang pesat dan mempunyai 2 toko pertanian yang berada di Desa Mojokendil, Kecamatan Ngronggot, dan di Desa Warujayeng, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk.

B. Deskripsi Data

Dalam pengadaan penjualan persediaan produk obat-obatan pertanian pada UD Roy Mandiri hanya membutuhkan data penjualan per unit dan data penjualan dalam bentuk rupiah dal e tahunan. Dan data yang di an UD Roy Mandiri aladal sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data penjualan dari UD Roy Mandiri pada tahun 2015

No.	Nama Produk	Volume penjualan	Harga/unit
1	Parade tavi kaleng 500 ml	500	Rp 90.000
2	Orient	300	Rp 70.000
3	Roundup power 1 ltr	360	Rp 115.000
4	Matador 50 ml	420	Rp 15.000
5	Matador 250 ml	420	Rp 50.000
6	Daciss 50 ml	420	Rp 13.000
7	Daciss 100 ml	700	Rp 22.000
8	Prevathon 100 ml	730	Rp 63.000
9	Prevathon 200 ml	370	Rp 120.000
10	Regent red 100 ml	380	Rp 27.000
11	Regent red 250 ml	380	Rp 60.000
12	Filia	200	Rp 84.000
13	Amistartop	200	Rp 76.000
14	Score	750	Rp 127.000
15	Marsal bubuk	750	Rp 5.500
16	Acrobat bubuk	350	Rp 9.000
17	Roundap	800	Rp 69.000
18	Gramaxone	850	Rp 58.000
19	See top	200	Rp 65.000
20	Sliver &Clainser	800	Rp 45.000

Sumber data : UD Roy Mandir

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan
Menggunakan Analisis ABC

No	Nama Produk	Volume Penjualan / unit	Harga (unit)	Volume Tahunan (rupiah)	volume tahunan (%)	Vol Kum (rup
14	Score	750	127.000	Rp 95.250.000	16,8	95.250
17	Roundap	800	69.000	Rp 55.200.000	9,7	150.45
18	Gramaxon	850	58.000	Rp 49.300.000	8,7	199.75
8	Prevathon 100 ml	730	63.000	Rp 45.360.000	8,0	245.11
1	Parade tavi kaleng 500 ml	500	90.000	Rp 45.000.000	7,9	290.11
3	Roundup power 1 ltr	360	115.000	Rp 41.400.000	7,3	331.51
9	Prevathon 200 ml	370	120.000	Rp 38.400.000	6,8	369.91
20	Sliver & clainser	800	45.000	Rp 36.000.000	6,4	405.91
11	Regent red 250 ml	380	60.000	Rp 22.800.000	3,9	428.71
2	Orient	300	70.000	Rp 21.000.000	3,7	449.71
5	Matador 250 ml	420	13.000	Rp 21.000.000	3,7	470.71
12	Filia	200	84.000	Rp 16.800.000	2,9	487.51
13	Amistartop	200	76.000	Rp 15.200.000	2,6	502.71
19	See top	200	65.000	Rp 13.000.000	2,3	515.71
7	Daciss 100 ml	700	22.000	Rp 12.750.000	2,2	528.46
10	Regent red 100 ml	380	27.000	Rp 10.260.000	1,8	538.72
4	Matador 50 ml	420	15.000	Rp 6.300.000	1,1	545.02
6	Daciss 50 ml	420	13.000	Rp 5.460.000	0,9	550.47

rsal bubuk	750	5.500	Rp 4.125.000	0,7	554.595.000	99,50	C
obat bubuk	350	9.000	Rp 3.150.000	0.5	557.745.000	100	C

Sumber : Data primer, diolah, tahun 2016

C. Pembahasan

1. Pengeloaan Persediaan Produk

Dari analisa pengendalian persediaan produk pertanian di UD Roy Mandiri dapat di katakan bahwa pengelolaan sudah di lakukan dengan baik namun belum maksimal karena UD Roy Mandiri belum menerapkan metode Analisis ABC dalam mengelola dan mengendalikan persediaan produknya.

Setelah peneliti melakukan analisis ABC pada produk persediaan obat-obatan pertanian, perusahan tersebut menjadi optimal dalam pengeloaan persediaan dengan baik.

2. Pengelompokan Persediaan Barang Dengan Penerapan Analisis ABC

Dengan menggunakan metode Analisis ABC diperoleh hasil pengelompokan persediaan seperti tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Pengelompokan Persediaan

Kelompok A	Kelompok B	Kelompok C
Score	Sliver & clainser	Amistarto p
Roundup	Regent red 250 ml	See top
Gramaxon	Orient	Daciss 100 ml
Prevathon 100 ml	Matador 250 ml	Regent red 100 ml
Parade tavi kaleng 500 ml	Fillia	Matador 50 ml
Roundup power 1 ltr		Daciss 50 ml
Prevathon 200 ml		Marsal bubuk
		Acrobat bubuk

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan yang penulis uraikan pada bab IV secara garis besar diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelompokan persediaan pada UD Roy Mandiri

UD Roy Mandiri memperlakukan semua jenis produknya sama bobotnya sehingga dapat di katakan UD Roy Mandiri belum menerapkan Analisis ABC untuk kebijakan pengelompokanya.

2. Dari perhitungan dengan Analisis ABC beberapa produk yang harus mendapatkan prioritas persediannya adalah sebagai berikut:

a. Kelas A adalah item yang mempunyai presentase antara 0-70% yang terdiri dari 7 item produk persediaan yaitu:

Tabel 5.1
Pengelompokan kelas A

No.	Kelompok A	Presentase
1	Score	17,7%
2	Roundup	26,97%
3	Gramaxon	35,81%
4	Prevathon 100 ml	43,94%
5	Paradetavi kaleng 500 ml	52.01%
6	Roundup power 1 ltr	59,43%
7	Prevathon 200 ml	66,32%

Sumber: data UD Roy Mandiri

45

b. Kelas B adalah item yang mempunyai presentase antara 71-90%, yang terdiri dari 5 item produk persediaan yaitu:

Tabel 5.2
Pengelompokan kelas B

No.	Kelompok B	Presentase
1	Sliver & clainser	72,77%
2	Regent red 250 ml	76,86%
3	Orient	80,63%
4	Matador 250 ml	84,39%
5	Fillia	87,40%

Sumber: data UD Roy Mandiri

c. Kelas C adalah item yang mempunyai presentase antara

91-100%, yang terdiri dari 8 item produk persediaan yaitu:

Tabel 5.3

Pengelompokan kelas C

No.	Kelompok C	Presentase
1	Amistarto p	90,13%
2	See top	92,46%
3	Daciss 10 ml	94,74%
4	Regent red 100 ml	96,58%
5	Matador 50 ml	97,71%
6	Daciss 50 ml	98,68%
7	Marsal bubuk	99,50%
8	Acrobat bubuk	100%

Sumber: data UD Roy Mandiri

B. Saran

Setelah penulis mengadakan perhitungan dan menganalisis masalah yank dihadapi oleh Ud Roy Mandiri, maka penulis dapat mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam kebijakan pengelompokan produk pertanian, adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Hendaknya perusahaan mempertimbangkan penggunaan metode anailis ABC dalam kebijakan pengelompokan produk pertanian, dengan menggunakan analisis ABC perusahaan akan mudah dalam menetapkan kebijakan dan pengendalian untuk setiap kelas yang ada. Perusahaan harus mengelola persediaan dengan baik untuk meningkatkan jumlah laba perusahaaan.
2. Bagi Universitas Nusantara PGRI Kediri Fakultas Ekonomi khususnya telah berkontribusi terhadap penelitian bidang Manajemen Operasi yang dapat dikatakan baru untuk Fakultas Ekonomi. Dan beberapa penelelitian dapat menambah wawasan dan ilmu baru.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan pengembangan model penelitian dengan menggunakan materi-materi di dalam Manajemen Operasi diluar materi Aalisis ABC, contohya: EOQ, Teori antrian, Teori E Mundel, Safety stock, Teori produktifitas. Hal ini akan memberikan pemahaman tersendiri tentang partisipasi mereka dalam kegiatan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rieneka Cipta

Assauari, sofyan. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Revisi. Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta

Erna,p. 2014. *Penerapan Analisis ABC Dalam Pengendalian Persediaan Produk Pertanian Pada UD Mansur Papar Kediri*. Jurnal, 1 (1): 4-18

Handoko. 2011. *Manajemen operasi dan manajemen persediaan*. Edisi ke II. Jakarta: Selemba Empat

Heizer, Jay dan Barry Render. 2009. *Manajemen Operasi Buku 1 Edisi 9*. Jakarta : Salemba Empat.

Heizer, jay dan Render, Barry. 2005. *Operations Management*. Terjemahan oleh Dwianoegrawati Setyoningsih dan indra Almahendy. Edisi 7. Buku 1. Jakarta: Selemba Empat

Heizer, jay dan Render, Barry. 2009. *Operations Management*. Terjemahan oleh Dwianoegrawati Setyoningsih dan indra Almahendy. Edisi 7. Buku 1. Jakarta: Selemba Empat

Herjanto. 2008. *Manajemen Operasi*. Edisi ke II. Jakarta: PT Grasindo

Reijntjes. 2007. *Pengembangan pertanian yang berkelanjutan.* Jakarta: Selemba Empat

Ristono, Agus. 2009. *Manajemen Persediaan*. Edisi ke II. Yogyakarta: Graha ilmu

Siagian. 2007. *Manajemen Operasi*. Edisi ke Empat. Buku 1. Jakarta: Selemba Empat

Simamora, Henry. 2012. *Manajemen dan Akutansi*. Edisi 1. Jakarta: Star Gate Publisher

Steven, W.J. dan Chee Chuong, Sum. 2014. *Operations Manajemen An Asia Perspektif*. Terjemahan oleh Diana Angelica, David Wijaya dan Hirson Kurnia. Edisi 9. Buku 1. Jakarta: Selemba Empat

Sujarweni, W.V. 2015. *Metodologi Penelitian- Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru press

Wibosono, Arief. 2009. *Penerapan Analisis ABC Dalam Pengendalian Persediaan Produk Furniture Pada Java Furniture. Wonosari, Klaten*. Jurnal. 1 (1): 1-83